



**KOTA BANDA ACEH**

**RENCANA KINERJA TAHUNAN  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
KOTA BANDA ACEH**

**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Azza Wa Jalla, atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga pada akhirnya Rencana Kinerja Tahunan Badan Narkotika Nasional Kota Banda Aceh Tahun 2024 dapat diselesaikan sesuai target waktu yang ditentukan. Rencana kerja yang telah disusun ini merupakan acuan bagi seluruh jajaran Badan Narkotika Nasional Kota Banda Aceh dalam melaksanakan tugas dan fungsinya guna mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Rencana Kinerja Tahunan Badan Narkotika Nasional Kota Banda Aceh Tahun 2024 yang telah disusun ini tidak berarti banyak tanpa implementasi dengan pelaksanaan yang tuntas, komitmen dan motivasi yang kuat dari seluruh jajaran Badan Narkotika Kota Banda Aceh. Masukan dan saran yang sifatnya konstruktif sangat diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan agar lebih baik di masa akan datang. Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Rencana Kinerja Tahunan Badan Narkotika Nasional Kota Banda Aceh Tahun 2024 ini diucapkan terima kasih

Banda Aceh, Januari 2024

**KEPALA BNN KOTA BANDA ACEH**  
  
*[Handwritten Signature]*  
**Dr. BERDIANSYAH., S.H., S.S., M.H., M.M**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. KONDISI UMUM**

#### 1. Permasalahan

Terdapat sejumlah permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan prioritas penanganan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Pidie Jaya, dimana permasalahan-permasalahan ini dapat menjadi hambatan dalam upaya pencapaian tujuan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kota Banda Aceh.

Adapun jumlah permasalahan tersebut adalah :

- a. Regulasi Daerah
- b. Fasilitasi dan Layanan Rehabilitasi
- c. Sumber Daya Aparatur BNN Kota Banda Aceh
- d. Anggaran Layanan Operasional, dan
- e. Sarana dan Prasarana

#### 2. Hasil Evaluasi Terdapat hasil evaluasi dalam rentan waktu Tahun Anggaran 2023 sampai Triwulan IV Tahun Anggaran 2023, antara lain :

- a. Sinergitas dengan Pemerintah Kota Banda Aceh dan Stakeholder terkait semakin meningkat dan berjalan secara baik;
- b. Peningkatan kualitas pegawai dalam melaksanakan teknis kegiatan;
- c. Terbatasnya anggaran operasional pendukung layanan perkantoran dan umum;

- d. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung operasional dan pendukung kegiatan pemberantasan;

## **B. LANDASAN HUKUM**

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
7. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 05 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
8. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 06 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota;
9. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 08 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.

## **BAB II**

### **KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL**

#### **A. TUJUAN ORGANISASI**

Tujuan Organisasi BNN sebagaimana disebutkan dalam Renstra BNN Kota Banda Aceh 2020-2024 terdiri dari 2 tujuan, yakni:

1. Melindungi dan Menyelamatkan Masyarakat dari Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba. Sasaran strategis dari tujuan tersebut adalah meningkatnya penanganan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Tujuan dan sasaran strategis tersebut dalam rangka mewujudkan masyarakat yang merasa terlindungi dan terselamatkan dari bahaya ancaman narkoba. Dalam hal ini, upaya penguatan ketahanan masyarakat harus terus ditingkatkan. Selain itu pengintegrasian upaya pencegahan dan pemberantasan sangat penting untuk terus ditingkatkan dalam rangka melemahkan pasar terutama dari sisi supply, melalui tindakan penangkapan dan pemberantasan jaringan pasar narkoba, pengungkapan jaringan dan penyitaan barang bukti beserta aset tersangka peredaran gelap narkoba.
2. Mewujudkan Transformasi Layanan Publik yang Berkualitas. Sasaran strategis dari tujuan tersebut adalah terwujudnya manajemen organisasi yang profesional, produktif, dan proporsional serta berkinerja tinggi. Tujuan dan sasaran strategis ini merepresentasikan fokus kinerja kelembagaan BNN yang berorientasi pada hasil kinerja yang dapat dirasakan dampaknya oleh masyarakat. Penguatan kelembagaan yang profesional dan berkinerja tinggi ini akan memberikan wajah transformatif kelembagaan yang berdampak terhadap peningkatan pelayanan publik di lingkungan BNN. Tujuan dan sasaran strategis tersebut merupakan fokus yang harus dicapai BNN bersama seluruh perangkat organisasinya baik tingkat pusat,

provinsi, dan kabupaten/kota. Dalam hal ini, BNN Kota Banda Aceh sebagai salah satu unit organisasi BNN berkewajiban mengerahkan seluruh sumber daya dan kekuatannya untuk mencapai target organisasi yang telah ditetapkan.

## **B. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL**

Kebijakan dan strategi operasional BNN Kota Banda Aceh merupakan rumusan penjabaran dari kebijakan dan strategi BNN. Kebijakan dan strategi BNN tahun 2020-2024 adalah:

1. penguatan pengawasan jalur penyelundupan narkoba;
2. peningkatan kualitas penindakan kejahatan narkoba;
3. pembangunan ketahanan dan pemberdayaan masyarakat;
4. peningkatan kapabilitas rehabilitasi;
5. penguatan sinergi dan kolaborasi stakeholder.

Arah Kebijakan dan Strategi Operasional yang ditetapkan oleh Badan Narkotika Nasional Kota Banda Aceh untuk tahun 2020 – 2024 mempedomi dari VISI dan MISI Badan Narkotika Nasional Kota Banda Aceh yang telah ditetapkan dan dicanangkan lebih dulu. Adapun VISI Badan Narkotika Nasional Kota Banda Aceh adalah “Menjadi lembaga yang profesional, tangguh, dan terpercaya dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba”, dengan MISInya “Mengembangkan dan memperkuat kapasitas kelembagaan, Mengoptimalkan sumberdaya dalam penyelenggaraan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, Melaksanakannya pencegahan penyalahgunaan narkoba secara komprehensif dan Memberantas peredaran gelap narkoba secara professional”. Selanjutnya untuk Kebijakan strategi operasional Badan Narkotika Nasional Kota Banda Aceh merupakan rumusan penjabaran dari kebijakan dan strategi Badan Narkotika Nasional Kota Banda Aceh. Kebijakan dan strategi Badan Narkotika Nasional Kota Banda Aceh tahun 2020-2024 adalah:

1. Penguatan dukungan administrasi yang tertib, transparan dan akuntabel.
2. Pelaksanaan dan Pemaksimalan Sosialisasi terkait Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) pada semua sektor;
3. Pemaksimalan Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat dalam Program Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN);
4. pembangunan ketahanan dan pemberdayaan masyarakat;
5. Peningkatan Kapabilitas Rehabilitasi baik Kualitas maupun Kuantitas;
6. Peningkatan kualitas penindakan kejahatan narkoba.

**BAB III**

**RENCANA KINERJA DAN KEBUTUHAN PENDANAAN**

**BNN KOTA BANDA ACEH**

**TAHUN 2024**

Badan Narkotika Nasional Kota Banda Aceh menetapkan rencana kinerja Tahun 2024 sesuai dengan arah kebijakan dan rencana kinerja BNN Tahun 2024. Rencana kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Banda Aceh sebagai gambaran pelaksanaan program kerja BNN dalam satu tahun kedepan di wilayah Kota Banda Aceh. Adapun rencana target kinerja dan kebutuhan pendanaan BNN Kota Banda Aceh Tahun 2024 sebagai berikut.

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>SASARAN KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>TARGET KINERJA</b>	<b>KEBUTUHAN PENDANAAN</b>
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	<b>55,45</b>	<b>75.000.000</b>
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	<b>87,23</b>	<b>106.000.000</b>
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	<b>3,55</b>	<b>201.670.000</b>
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan ..... yang diintervensi *)	-	-
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	<b>10 ORANG</b>	<b>14.845.000</b>

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>SASARAN KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>TARGET KINERJA</b>	<b>KEBUTUHAN PENDANAAN</b>
	Pemerintah				
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	<b>5,0 LEMBAGA</b>	<b>117.250.000</b>
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	<b>2,0 UNIT</b>	
			Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK	<b>3,54 INDEKS</b>	
7.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	<b>1 Berkas Perkara</b>	<b>35.000.000</b>
8.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	<b>87</b>	<b>6.370.000</b>
9.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNK	<b>99,26</b>	<b>87.028.000</b>

*\*) Indikator Kinerja yang dimandatkan pada beberapa BNNK  
(Sebutkan nilai keterpulihan per kawasan rawan yang diintervensi)*

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan BNN Kota Banda Aceh Tahun 2024 merupakan rincian dari Rencana Program Jangka Menengah BNN Kota Banda Aceh tahun 2020-2024. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan gambaran arah program kerja dan orientasi kinerja BNN Kabupaten/Kota selama satu tahun. Dokumen rencana kinerja tahunan ini akan menjadi rujukan dalam penyusunan rencana kerja anggaran BNN Kota Banda Aceh, serta dokumen ini juga dapat dilakukan penyesuaian dikemudian hari apabila terdapat kebijakan atau faktor-faktor yang mengharuskan dilakukan penyesuaian adaptasi kebijakan terkait.

**Lampiran**  
**Matrik Rencana Volume Rincian Output**  
**Badan Narkotika Nasional Kota Banda Aceh**  
**Tahun 2024**

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT</b>	<b>RENCANA VOLUME</b>
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk	10 Orang
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	5 Keluarga
			Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa	2 Desa
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Indeks Kemandirian Partisipasi	Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba	2 Lembaga
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan ..... yang diintervensi	Fasilitasi Program Alternative Development pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Tanaman Terlarang	-
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	Petugas rehabilitasi berbasis masyarakat yg diberikan pelatihan	10 Orang

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT</b>	<b>RENCANA VOLUME</b>
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	1. Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional 2. Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK	Lembaga rehabilitasi yang operasional	5 Lembaga
			Layanan rehabilitasi di Klinik BNNK	10 Orang
			Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN)	150 Orang
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM)	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional	2 Unit
7.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (Unit vertikal)	1 Berkas perkara
8.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi	2 Dokumen
9.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNK	Layanan Manajemen Keuangan	1 Dokumen
			Layanan Perkantoran	12 Layanan